

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2020



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
DINAS PERIKANAN

Jl. Raung 5A Sumenep Telp. (0328) 662891 Fax. (0328) 672484
SUMENEP



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dengan makin tingginya tuntutan masyarakat dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*), akuntabilitas sebagai pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan semakin mutlak diperlukan. Pemerintah, sebagai pemegang fungsi pengatur jalannya pemerintah, Pemerintah Kabupaten Sumenep dituntut untuk lebih terbuka tentang kebijakan, tindakan, dan keputusan yang dilakukannya sehingga rakyat dapat merasakan suasana kehidupan yang lebih baik, kebutuhan dasar yang terpenuhi, hak-haknya sebagai warga negara lebih terjamin, diperlakukan secara terhormat dan adil sehingga dapat mengembangkan jati dirinya serta dapat secara optimal berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tuntutan masyarakat akan adanya pemerintah yang baik (*good governance*) telah melahirkan Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN).

Dalam rangka mewujudkan *good governance* yang diamanatkan, maka Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja. Untuk maksud tersebut, setiap instansi pemerintah perlu menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik dan fungsi-fungsi manajemen kinerja secara taat, azas sistematis dan terukur, transparan, partisipatif dan akuntabel. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 dimaksud, seluruh instansi pemerintah baik pusat maupun daerah diwajibkan untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Dengan demikian, semua instansi pemerintah harus memahami lingkup akuntabilitasnya masing-masing.



Akuntabilitas berarti bahwa para pembuat keputusan bertanggung jawab kepada publik dan lembaga-lembaga yang berkepentingan (*Stakeholders*). Berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, maka terhadap pelaporan yang menyangkut Kinerja Instansi Pemerintah, disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep tahun 2018. Selain itu, penyusunan LKjIP ini merupakan tindak lanjut Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep dalam merespon Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan merupakan pernyataan kehendak rakyat untuk mewujudkan perubahan disegala bidang Pembangunan Nasional sesuai dengan iklim reformasi yang menyentuh seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

Peningkatan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep tidak bisa dilakukan tanpa adanya pengelolaan atau manajemen yang baik, yang dapat mendukung upaya-upaya untuk peningkatan kinerja. Pengelolaan atau manajemen tersebut harus merupakan suatu rangkaian atau siklus tahapan-tahapan kegiatan, yang dapat dibangun dengan menerapkan secara sungguh-sungguh fungsi manajemen, sekurang-kurangnya meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan atau evaluasi.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

LKjIP merupakan suatu bentuk laporan yang sekaligus menjadi media yang berisi informasi dan data serta gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program dan kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran.

Sebagai salah satu media atas kinerja yang telah dilaksanakan maka penyusunan LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep ini bertujuan untuk :

- 1) Memperoleh informasi mengenai kinerja selama satu tahun anggaran;
- 2) Untuk mendorong terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya;
- 3) Sebagai bahan evaluasi kinerja dan masukan dalam rangka memperbaiki kinerja instansi pada Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep di masa yang akan datang.



C. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA ORGANISASI

LKjIP merupakan suatu bentuk laporan yang sekaligus menjadi media yang berisi informasi dan data serta gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program dan kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perencanaan strategis yang merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan atau rangkaian pengambilan keputusan berorientasi pada hasil yang dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun, yang secara sistematis dan berkesinambungan serta dengan memperhatikan dan mempertimbangkan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) serta lingkungan eksternal (peluang dan tantangan).

Dinas Perikanan merupakan suatu organisasi sebagai unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Sumenep di bidang Kelautan dan Perikanan. Berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya, dari perspektif organisasi mengalami perkembangan yang dipengaruhi oleh lingkungan organisasi yang bersifat strategis. Lingkungan strategis yang dimaksud adalah :

▪ **Faktor Internal**

Kondisi faktor internal perairan Kabupaten Sumenep diartikan sebagai seluruh komponen kekuatan dan kelemahan yang sepenuhnya berada dalam pemberdayaan sumber daya perikanan. Bila seluruh komponen faktor internal dapat diberdayagunakan dengan baik, maka akan mampu memberikan dampak yang positif bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat nelayan dan petani ikan.

Faktor internal sumberdaya perikanan sebagai unsur kekuatan meliputi luasnya perairan sekitar 50.000 km² dengan gugusan pulau sebanyak 126 pulau baik yang berpenghuni maupun yang belum berpenghuni, serta dukungan sarana dan prasarana penangkapan. Faktor internal sebagai kelemahan meliputi struktur alat tangkap yang masih di dominasi perikanan rakyat/tradisional serta keterbatasan sumber daya manusia baik aparatur maupun keterampilan nelayan dan petani ikan.



a. Unsur Kekuatan

Jumlah kecamatan pesisir yang dimiliki oleh Kabupaten Sumenep sebanyak 20 Kecamatan dari 27 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sumenep. Adapun potensi kelautan dan perikanan yang ada di Kabupaten Sumenep dapat dijabarkan sebagai berikut :

- ✓ Potensi Area Budidaya
 - Budidaya laut : 287.324,75 Ha;
 - Budidaya payau : 4.315,00 Ha;
 - Budidaya tawar : 24,50 Ha.
- ✓ Potensi Ekosistem Perikanan
 - Luas Mangrove : 11.844,80 Ha;
 - Luas Padang Lamun : 803,27 Ha;
 - Luas Terumbu Karang : 23.297,59 Ha.

Dengan melihat potensi tersebut diatas peluang pengembangan usaha perikanan di Kabupaten Sumenep memiliki prospek yang baik. Potensi ekonomi sumberdaya kelautan dan perikanan yang berada dibawah lingkup Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep dapat didorong untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten sumenep. Sampai saat ini produksi perikanan Kabupaten Sumenep masih sebagai pemasok terbesar di Provinsi Jawa Timur khususnya produk rumput laut dan produk hasil tangkap.

b. Unsur Kelemahan

Kelemahan faktor internal peranan bidang perikanan terdapat pada sumber daya manusia masyarakat perikanan yang masih sangat terbatas baik dari kuantitas maupun dari sisi kualitas, karena rendahnya tingkat pendidikan dan tidak didukung permodalan dan manajemen yang baik serta masih minimnya alat tangkap yang digunakan. Ditambah lagi dengan masih minimnya penggunaan teknologi modern di dalam meningkatkan produksi perikanan.



▪ **Faktor Eksternal**

Komponen faktor eksternal merupakan kondisional yang keberadaannya di luar pengendalian manajemen.

a. Unsur Peluang

Potensi perikanan nasional cukup besar yaitu mencapai 65 juta ton sementara produksi perikanan secara nasional baru menghasilkan 33,4 juta ton yang terdiri dari 24 juta ton hasil budidaya dan 9,4 juta ton hasil tangkapan. Produksi sektor ekspor dari tahun ketahun semakin meningkat ini menandakan bahwa daya saing sektor perikanan juga meningkat.

Kabupaten Sumenep yang mempunyai luas laut sebesar ± 50.000 km² merupakan peluang yang cukup besar didalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan. Capaian produksi tahun 2018 yang mencapai lebih dari 47 ribu ton mencerminkan bahwa potensi perikanan Kabupaten Sumenep sangat besar.

b. Unsur Ancaman

Ancaman faktor eksternal peranan bidang perikanan merupakan situasi dan kondisi di luar kemampuan pengendalian manajemen, namun kemampuan mengadaptasi dan beradaptasi terhadap kondisi dan situasi yang selalu berubah sehingga dapat dilakukan antisipasi, melalui cara dengan mengamati perubahan situasi dan kondisi secara sistematis dan mengevaluasi peluang dan ancaman berdasarkan pengalaman masa lalu. Karena dengan pemahaman yang baik akan dapat memperkecil segala resiko, namun demikian diambil manfaat bahwa ancaman faktor eksternal dapat dikatakan tidak berarti.

Disamping itu sektor perikanan secara nasional belum memberikan kontribusi secara signifikan terhadap perekonomian nasional dimana kontribusi perikanan terhadap PDB nasional baru sebanyak 3 persen. Ini membuktikan bahwa konsumsi masyarakat terhadap produk perikanan masih minim sehingga daya serap produksi perikanan tidak terdongkrak secara maksimal.

Kemudian dari sisi pemanfaatan teknologi dimana pelaku perikanan kabupaten sumenep masih banyak yang belum menggunakan dan memanfaatkan teknologi modern di dalam pengelolaan dan eksploitasi perikanan.



▪ **Faktor Kunci Keberhasilan**

- a. Meningkatkan dan mengembangkan usaha penangkapan ikan dan budidaya hasil perikanan;
- b. Meningkatkan dan mengembangkan pengendalian di bidang perikanan serta menjaga kelestarian sumberdaya ikan dan lingkungannya;
- c. Optimalisasi dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya dan jasa lingkungan kelautan dilakukan secara berkelanjutan;
- d. Peningkatan moral dan etos kerja masyarakat pesisir yang lebih berorientasi kepada budaya pembangunan berkelanjutan dan memacu terhadap akses modal, pasar, teknologi dan manajemen serta informasi;
- e. Menanamkan wawasan perikanan kepada masyarakat bahwa laut sebagai sumber kehidupan;
- f. Meningkatkan pendidikan, pelatihan, penelitian dan penyuluhan di bidang kelautan dan perikanan yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi daerah.
- g. Pemanfaatan teknologi modern ramah lingkungan di dalam meningkatkan produksi perikanan.

Kabupaten Sumenep merupakan satu wilayah paling timur dari Pulau Madura. Letak geografis Kabupaten Sumenep berada di antara $113^{\circ} 32' 54''$ Bujur Timur hingga $116^{\circ} 16' 48''$ dan $4^{\circ} 55'$ Lintang Selatan hingga $7^{\circ} 24'$ Lintang Selatan dengan batas wilayah di sebelah Utara Laut Jawa, di sebelah Timur Laut Jawa dan Flores, di sebelah Selatan Selat Madura dan di sebelah Barat Kabupaten Pamekasan.

Geografis wilayah Kabupaten Sumenep terbagi 2 bagian yaitu Daratan dan Kepulauan, terdiri dari 27 wilayah Kecamatan, 328 Desa dan 4 Kelurahan. Bagian Daratan luasnya $1.146,93 \text{ km}^2$ atau sekitar 54,79%, sedangkan wilayah Kepulauan luasnya $946,53 \text{ km}^2$ atau sekitar 45,21%. Luas perairannya $\pm 50.000 \text{ km}^2$ dengan gugusan pulau sebanyak 126 pulau, yang berpenghuni sebanyak 48 pulau dan 78 pulau tidak berpenghuni dengan panjang pantai $577,76 \text{ km}$ serta jumlah Desa berpantai 140 Desa. Pulau yang paling Timur wilayah Kabupaten Sumenep adalah Pulau Sakala Kecamatan Sapeken berjarak ± 165 mil laut dan paling Utara Pulau Karamean Kecamatan Masalembu berjarak ± 151 mil laut dari Kecamatan Kalianget.



Dengan segenap potensi sumberdaya alam dan jasa kelautan yang terkandung didalamnya dan pemanfaatan yang masih sangat terbatas membuat wilayah laut beserta potensi yang dimiliki Kabupaten Sumenep justru menimbulkan permasalahan antara lain :

1. Kurangnya sarana dan prasana penegakan hukum dilaut menyebabkan intensitas dan monitoring serta pengawasan menjadi kurang efektif sehingga masih sering terjadi penangkapan ilegal dan bentrok antar nelayan;
2. Keterbatasan dalam teknologi kelautan termasuk teknologi informasi secara keseluruhan menyebabkan sumberdaya yang tersedia tidak dapat teridentifikasi secara memadai;
3. Terbatasnya sumberdaya manusia kelautan dan perikanan merupakan kendala tersendiri yang harus segera dibenahi karena rata-rata masih mengenyam pendidikan rendah;

Seiring laju pertumbuhan penduduk dan berbagai kepentingan, keberadaan ekosistem perairan diantaranya kawasan mangrove, padang lamun dan terumbu karang bertambah mendapat tekanan sehingga apabila tidak diantisipasi lebih dini dikawatirkan sumberdaya kelautan dan perikanan serta jasa-jasa terkait didalamnya akan terganggu.

D. GAMBARAN UMUM

a) Kedudukan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 09 Tahun 2016 tanggal 21 Desember 2016 Lembaran Daerah Nomor 10 tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan OPD Kabupaten Sumenep disebutkan bahwa Dinas Perikanan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah dibidang kelautan dan perikanan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Sumenep melalui Sekretaris Daerah.



b) Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas dan Fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep berdasarkan Peraturan Bupati Sumenep No. 36 Tahun 2018 dengan fungsi menyelenggarakan fungsi membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten di bidang Perikanan serta melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan keuangan, pengelolaan administrasi yang meliputi ketatausahaan, umum dan kepegawaian, serta program perencanaan pembangunan bidang perikanan yang menjadi kewenangan kabupaten;
2. Penetapan kebijakan teknis pengelolaan perikanan tangkap;
3. Penetapan kebijakan teknis pemberdayaan nelayan kecil;
4. Penetapan kebijakan teknis perikanan budidaya;
5. Penetapan kebijakan teknis kelembagaan dan pengendalian usaha perikanan;
6. Penetapan kebijakan pengelolaan unit pelaksana teknis dinas;
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Adapun struktur organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep sebagaimana terlampir.

E. DASAR HUKUM

Peraturan perundangan yang menjadi dasar dalam penyusunan LKjIP adalah:

- 1) Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- 2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- 3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- 4) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah;
- 5) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;



- 6) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 7) Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 04 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumenep tahun 2016 – 2021;
- 8) Peraturan Bupati Sumenep Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Sumenep;
- 9) Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 9 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sumenep Lembaran Daerah Nomor 10 Tahun 2016;
- 10) Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 6 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
- 11) Peraturan Bupati Sumenep Nomor 68 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
- 12) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Perubahan Kabupaten Sumenep Tahun 2020;
- 13) Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2020.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN

Perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah daerah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis di Kabupaten Sumenep.

Rencana strategis Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 04 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumenep Tahun 2016 - 2021 dimana RPJMD berfungsi sebagai pedoman manajerial taktis strategis beserta perangkatnya dalam penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat. Untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan tahunan maka RPJMD tersebut dijabarkan ke dalam perencanaan kinerja tahunan yang memuat sasaran-sasaran yang ingin dicapai dalam periode waktu satu tahunan dan strategi yang digunakan untuk mewujudkan pencapaian sasaran tersebut serta tolak ukur dan target kinerja apa saja yang akan digunakan untuk menunjukkan kualitas pencapaian sasaran yang bersangkutan.

Rencana strategis Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep dalam RPJMD tersebut meliputi visi, misi, tujuan serta strategi pokok pembangunan adalah sebagai berikut :

1. Visi

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan yang merefleksikan cita-cita yang ingin dicapai dan sekaligus menentukan arah perjalanan institusi ini. Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep merupakan salah satu institusi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep, maka secara logis visinya merupakan visi Pemerintah Kabupaten Sumenep, yaitu :

"Sumenep makin Sejahtera dengan Pemerintahan yang Mandiri, Agamis, Nasionalis, Transparan, Adil dan Profesional".



2. Misi

Untuk mewujudkan Visi Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep yang telah ditetapkan maka perlu merumuskan Misi yang menggambarkan upaya untuk mencapai penggalan cakupan dari visi yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Melalui Pendidikan, Kesehatan dan Pengentasan Kemiskinan;
2. Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Wilayah Kepulauan dan Daratan yang Didukung Pengelolaan SDA serta Lingkungan;
3. **Meningkatkan Kemandirian Perekonomian Pedesaan dan Perkotaan dengan Memperhatikan Potensi Ekonomi Lokal yang Unggul Berdaya Saing Tinggi;**
4. Meningkatkan Kultur dan Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional dan *Accountable*;
5. Meningkatkan Tata Kelola Kehidupan Masyarakat Aman dan Kondusif Melalui Partisipasi Masyarakat serta *Stakeholder* Dalam Proses Pembangunan;
6. Meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan, budaya serta nasionalisme yang didukung kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat.

3. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mencapai Misi Kabupaten Sumenep yang telah dirumuskan pada Misi III "*Meningkatkan Kemandirian Perekonomian Pedesaan dan Perkotaan dengan Memberdayakan Potensi Ekonomi Lokal yang Unggul Berdaya Saing Tinggi*" perlu diterjemahkan dalam bentuk Tujuan yang akan dicapai Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep yaitu "*Meningkatkan manfaat ekonomi melalui pemanfaatan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan*"



Sasaran merupakan penjabaran dari Tujuan secara terukur dan nyata dalam jangka waktu tahunan atau bulanan. Fokus utama Sasaran adalah tindakan, alokasi, distribusi dan pemanfaatan sumberdaya yang mengarah pada hasil nyata. Maka Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep merumuskan pada Sasaran yang menggambarkan upaya untuk mencapai Tujuan yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya;
2. Meningkatnya Kecukupan Konsumsi Ikan Masyarakat;
3. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Kelompok Perikanan;
4. Meningkatnya Pertumbuhan Pelaku Usaha Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan;
5. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pesisir.

B. PERENCANAAN KINERJA ORGANISASI

Perencanaan Kinerja Organisasi merupakan rencana kinerja tahunan yang akan dicapai Pemerintah Kabupaten selama satu tahun anggaran. Penetapan Kinerja ini disusun berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2020 yang telah disetujui anggarannya sebagai implementasi dari Rencana Strategis Tahun 2016-2021. Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep telah membuat Penetapan Kinerja Tahun 2020 dengan mendasarkan :

Tabel 2.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TARGET	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya kesejahteraan nelayan	1 Meningkatkan pendapatan nelayan	Jumlah Pendapatan Masyarakat Nelayan per- Kapita	28.753.583	Program pemberdayaan dan perlindungan pelaku usaha perikanan - Pemberdayaan masyarakat nelayan - Optimalisasi perlindungan nelayan - Optimalisasi usaha pemanfaatan ikan	667.244.311
	2 Meningkatkan kualitas kelembagaan kelompok perikanan	Jumlah kelompok perikanan yang berhasil dibina dan berbadan hukum	170	Program pengembangan kelembagaan dan pendataan serta pengendalian usaha perikanan - Optimalisasi kelembagaan perikanan - Pengendalian pemanfaatan sumber daya perikanan - Informasi dan promosi hasil perikanan	306.194.900



TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TARGET	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya produksi perikanan	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Hasil Produksi Perikanan :			
		- Perikanan Tangkap (ton)	49.000	1 Program Pengembangan Perikanan Tangkap : - Optimalisasi pemulihan sumber daya perikanan tangkap - Optimalisasi sarana dan prasarana perikanan tangkap - Stimulasi perikanan tangkap	3.480.846.100
		- Perikanan Budidaya (ton)	1.544	2 Program Pembinaan Lingkungan Sosial - Pembinaan Kemampuan dan Keterampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat 2 Program pengembangan perikanan budidaya - Optimalisasi sarana dan prasarana budidaya perikanan - Optimalisasi teknis budidaya perikanan - Optimalisasi usaha perikanan budidaya - Stimulasi perikanan budidaya 3 Program pembinaan lingkungan sosial - Bantuan Alat pertanian/perkebunan/p erikanan/ perikanan untuk masyarakat/ kelompok masyarakat	75.000.000 2.678.423.060 1.000.000.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Tenaga Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaporan Kinerja selain berpedoman kepada ketentuan Permenpan RB tersebut di atas, juga telah diselaraskan dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Capaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2020, sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan oleh Bupati Sumenep berupa Dokumen Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep tentang prioritas dan sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2020 serta dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil (*Outcome*), secara umum Pemerintah Kabupaten Sumenep telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Laporan ini berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kepada publik atas penyelenggaraan pemerintah yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah, juga memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing kelompok indikator kinerja sasaran, dan penilaian tingkat pencapaian tujuan dan sasaran dari masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen review RPJMD 2016-2021. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi Instansi Pemerintah. Pelaporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep ini didasarkan pada Penetapan Kinerja Kabupaten Sumenep yang terdiri dari 2 Sasaran dan 6 Indikator Kinerja (*Outcomes*).



Disamping itu pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis yang merupakan pedoman operasional di dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap sasaran dan tujuan OPD. Gambaran tersebut terlihat jelas bagaimana tingkat kinerja masing-masing OPD didalam melaksanakan program dan kegiatan, kendala dana permasalahan yang terjadi, solusi yang akan dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut serta proyeksi kedepan dalam mencapai sasaran dan tujuan Renstra dan RPJMD Kabupaten Sumenep Tahun 2016-2021.

3.1 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Dari sasaran strategis yang diperjanjikan, dilakukan pengukuran realisasi dan capaian kinerja atas target kinerja sasaran maupun tujuan. Adapun Realisasi Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2020		
				TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Pendapatan Nelayan	Jumlah Pendapatan Nelayan Perkapita	Rp.	28.753.583	36.581.582	127,22%
2	Meningkatnya Kualitas kelembagaan Kelompok Perikanan	Jumlah kelompok Perikanan yang berhasil dibina dan Berbadan Hukum (klp)	Kelompok	170	221	130%
3	Meningkatnya Produksi Perikanan	Hasil Produksi Perikanan :				
		- Perikanan Tangkap (ton)	Ton	49.000	42.795,11	87,34%
		- Perikanan Budidaya (ton)	Ton	1.544	6.105,77	395,45%



3.2 Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Untuk memberikan informasi peningkatan realisasi kinerja 3 (tiga) tahun terakhir maka kami sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 - 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2020	REALISASI		
				2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Pendapatan Nelayan	Jumlah Pendapatan Nelayan Perkapita	28.753.583	-	36.575.808	36.581.582
2	Meningkatnya Kualitas kelembagaan Kelompok Perikanan	Jumlah kelompok Perikanan yang berhasil dibina dan Berbadan Hukum (klp)	170	237	259	221
3	Meningkatnya Produksi Perikanan	Hasil Produksi Perikanan :				
		- Perikanan Tangkap (ton)	49.000	47.927,52	48.576,86	42.795,11
		- Perikanan Budidaya (ton)	1.544	3.785,07	4.188,00	6.105,77

3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian kinerja sampai dengan tahun 2020 dibandingkan dengan target kinerja yang harus dicapai pada tahun akhir RPJMD Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep, dapat diuraikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.3
Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2020	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pendapatan Nelayan	Jumlah Pendapatan Nelayan Perkapita	31.934.903	36.581.582	114,55%
2	Meningkatnya Kualitas kelembagaan Kelompok Perikanan	Jumlah kelompok Perikanan yang berhasil dibina dan Berbadan Hukum (klp)	170	221	130%
3	Meningkatnya Produksi Perikanan	Hasil Produksi Perikanan :			
		- Perikanan Tangkap (ton)	49.500	42.795,11	86,45%
		- Perikanan Budidaya (ton)	1.575	6.105,77	387,67%



3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

-

3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi Tahun 2020;

Keberhasilan pencapaian sasaran diatas dapat dijelaskan dari pencapaian indikator-indikator sebagai berikut :

1) Jumlah Pendapatan Nelayan Perkapita

Program pendukung untuk meningkatkan jumlah pendapatan nelayan yaitu program pemberdayaan dan perlindungan pelaku usaha perikanan dengan kegiatan diantaranya pemberdayaan masyarakat nelayan; optimalisasi perlindungan nelayan; dan optimalisasi usaha pemanfaatan ikan.

Dari program dan kegiatan diatas realisasi capaian indikator kinerja mencapai Rp. 28.753.583 dari target capaian tahun 2020 sebesar Rp. 36.581.582 atau mencapai 127,22%. Keberhasilan tersebut dapat dicapai dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu:

- a) Semakin meningkatnya pendapatan nelayan baik dari hasil produksi ikan maupun dari peningkatan nilai tambah terhadap produksi perikanan melalui pengolahan dan pemasaran hasil usaha ikan;
- b) Semakin terbukanya akses pasar terhadap hasil olahan perikanan;
- c) Hadirnya investasi bidang perikanan Kabupaten Sumenep sehingga nilai jual hasil perikanan dapat meningkat.

2) Kelompok Perikanan yang Berhasil dibina dan Berbadan Hukum

Program yang mendukung indicator capaian jumlah kelompok perikanan yang berhasil dibina dan berbadan hukum adalah program pengembangan kelembagaan dan pendataan serta pengendalian usaha perikanan melalui kegiatan diataranya optimalisasi kelembagaan perikanan; pengendalian pemanfaatan sumber daya perikanan dan informasi dan promosi hasil perikanan.



Adapun realisasi capaian indikator kinerja jumlah kelompok perikanan yang berhasil dibina dan berbadan hukum sebesar 221 kelompok dari target kinerja sebesar 170 kelompok atau mencapai 130%.

Pencapaian ini didukung keberhasilan beberapa faktor diantaranya :

- a) Pemberdayaan kepada kelompok masyarakat pengawas perikanan dalam pengawasan pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan di Kab. Sumenep;
- b) Sosialisasi dan pembinaan kelengkapan dokumen / izin usaha penangkapan ikan;
- c) Upaya dalam meningkatkan perlindungan dan keselamatan nelayan;
- d) Memfasilitasi pembentukan dan pemberdayaan koperasi perikanan.

3) Produksi Perikanan

a. Hasil Perikanan Tangkap

Program kegiatan pendukung untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap antara lain yaitu program pengembangan perikanan tangkap melalui kegiatan optimalisasi pemulihan sumber daya perikanan tangkap, optimalisasi sarana dan prasarana perikanan tangkap, penerapan teknologi penangkapan ikan, stimulasi perikanan tangkap dan pembinaan kemampuan dan keterampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat. Program tersebut dilaksanakan dengan sumber anggaran dari APBD Kabupaten Sumenep, APBN melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau (DBHCHT).

Adapun pencapaian kinerja indikator hasil perikanan tangkap tahun 2020 sebesar 42.795,11 ton dari target indikator kinerja sebesar 49.000 ton dengan persentase capaian sebesar 87,34%. Tidak tercapainya target kinerja tahun 2020 terdapat beberapa kendala diantaranya :



- a) Kondisi cuaca yang tidak memungkinkan bagi nelayan untuk melakukan aktivitas penangkapan ikan;
- b) Penggunaan dan pemanfaatan teknologi modern ramah lingkungan yang masih belum optimal;
- c) Masih minimnya hasil produksi perikanan dari hasil penangkapan ikan di perairan umum;
- d) Data produksi perikanan tangkap yang diperoleh dari perairan umum daratan (PUD), dari tahun ke tahun semakin menurun dan jumlahnya tidak signifikan untuk menutupi kekurangan produksi perikanan tangkap;
- e) Adanya pandemi Covid-19 yang melanda Kab. Sumenep dimana nelayan enggan melaut dikarenakan harga dan nilai komoditas yang menurun akibat pembatasan mobilisasi masyarakat serta menurunnya daya beli masyarakat.

Dari kendala diatas diharapkan adanya solusi yang dapat dilakukan sehingga target kinerja dapat ditingkatkan. Adapun solusi yang akan dilakukan diantaranya :

- a) Penggunaan teknologi yang lebih modern dan ramah lingkungan dapat dioptimalkan sehingga ketergantungan terhadap cuaca dapat di minimalisir serta dengan adanya penggunaan teknologi modern ramah lingkungan efektivitas penangkapan ikan dapat ditingkatkan. Disamping itu jangkauan tangkapan ikan nelayan dapat ditingkatkan dari sebelumnya;
 - b) Melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi terhadap produksi perikanan terutama perumakan di perairan umum.
- b. Hasil Perikanan Budidaya

Capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep tahun 2020 yaitu produksi perikanan budidaya terdiri dari budidaya ikan diluar komoditi non ikan/rumput laut dan garam. Capaian kinerja dari Hasil Perikanan Budidaya dilaksanakan melalui program pengembangan budidaya perikanan dengan dukungan kegiatan optimalisasi sarana dan prasarana budidaya perikanan; optimalisasi teknis budidaya perikanan; dan optimalisasi usaha perikanan budidaya; serta stimulasi perikanan budidaya.



Selain itu capaian kinerja ini didukung oleh program pembinaans lingkungan sosial melalui kegiatan bantuan sarana produksi bagi masyarakat/kelompok masyarakat. Dari dua program tersebut diatas diperoleh realisasi capaian kinerja jumlah hasih produksi budidaya tahun 2020 sebesar 4.188,00 ton dari target kinerja sebesar 1.517 ton atau mencapai 276,07%. Dari hasil kinerja tersebut ada beberapa faktor yang menentukan keberhasilan dari pencapaiajn target tersebut diantaranya :

- a) Upaya dalam pengembangan sistem budidaya air tawar;
- b) Meningkatnya produksi udang di Kabupaten Sumenep;
- c) Optimalisasi sarana dan prasarana budidaya perikanan bagi pembudidaya/pelaku usaha di Kab. Sumenep;
- d) Pembudidayaan ikan yang sangat mudah dan tidak tergantung pada cuaca;
- e) Semakin terbukanya akses pemasaran hasil produksi budidaya ikan;
- f) Pelatihan dan monitoring pelaksanaan teknis budidaya perikanan bagi pembudidaya/pelaku usaha di Kab. Sumenep;
- g) Pemanfaatan teknologi budidaya ikan yang semakin meningkat.

3.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya;

Dalam mengukur efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan evaluasi dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Cost Per Outcome

- a. Alokasi per Sasaran Pembangunan

Tabel 3.4
Alokasi per Sasaran Pembangunan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN ANGGARAN	% ANGGARAN
1	2	3	4		4	5
1	Meningkatnya Pendapatan Nelayan	Jumlah Pendapatan Nelayan Perkapita	667.244.311	662.249.811	99,25%	8,13
2	Meningkatnya Kualitas kelembagaan Kelompok Perikanan	Jumlah kelompok Perikanan yang berhasil dibina dan Berbadan Hukum (klp)	306.194.900	287.895.742	94,02%	3,73
3	Meningkatnya Produksi Perikanan	Hasil Produksi Perikanan : - Perikanan Tangkap (ton) - Perikanan Budidaya (ton)	3.555.846.100 3.678.423.060	3.422.188.944 3.465.764.761	96,24% 94,22%	43,32 44,82
Total			8.207.708.371	7.838.099.258	95,50%	100

- b. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.5
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIEN (%)
1	2	3	4	5	6 = 4 - 5
1	Meningkatnya Pendapatan Nelayan	Jumlah Pendapatan Nelayan Perkapita	127,22	99,25	27,97
2	Meningkatnya Kualitas kelembagaan Kelompok Perikanan	Jumlah kelompok Perikanan yang berhasil dibina dan Berbadan Hukum (klp)	130	94,02	35,98
3	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Hasil Produksi Perikanan : - Perikanan Tangkap (ton) - Perikanan Budidaya (ton)	87,34 395,45	96,24 94,22	- 8,90 301,23



3.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja;

Untuk mengukur tingkat efisiensi sumber daya pada tahun 2020, dapat dilakukan dengan melakukan Analisis Efisiensi atas realisasi kinerja Sasaran Renstra sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.6
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR TARGET	KINERJA			ANGGARAN	REALISASI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1 Program Pemberdayaan dan Perlindungan pelaku Usaha Nelayan - Pemberdayaan masyarakat nelayan - Optimalisasi perlindungan nelayan - Optimalisasi usaha pemanfaatan ikan	Jumlah Pendapatan Nelayan Perkapita	28.753.583	36.581.582	127,22	667.244.311	662.249.811
2 Program Pengembangan Kelembagaan dan pendataan serta Pengendalian Usaha perikanan - Optimalisasi kelembagaan perikanan - Pengendalian pemanfaatan sumber daya perikanan - Informasi dan promosi hasil perikanan	Jumlah kelompok Perikanan yang berhasil Dibina dan Berbadan Hukum	170	221	130	306.194.900	287.895.742
1 Program Pengembangan Perikanan Tangkap : - Optimalisasi pemulihan sumber daya perikanan - Optimalisasi sarana dan prasarana perikanan tangkap - Stimulasi perikanan tangkap 2 Program Pembinaan Lingkungan Sosial - Pembinaan Kemampuan dan Keterampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat	Hasil Produksi Perikanan : - Perikanan Tangkap (ton)	49.000	42.795,11	87,34	3.555.846.100	3.422.188.944



PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR TARGET	KINERJA			ANGGARAN	REALISASI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1 Program Pengembangan Budidaya Perikanan - Optimalisasi Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan - Optimalisasi teknis budidaya perikanan - Optimalisasi usaha perikanan budidaya	- Perikanan Budidaya (ton)	1.544	6.105,77	395,45	3.678.423.060	3.465.764.761
2 Program Pembinaan Lingkungan Sosial - Bantuan Alat pertanian/perkebunan/perikanan/perikanan untuk masyarakat/kelompok masyarakat						

Dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pendapatan Nelayan

Indikator kinerja sasaran adalah jumlah pendapatan nelayan

Target : Rp. 28.753.583

Realisasi : Rp. 36.581.582

Capaian : 127,22%

Program pendukung indikator kinerja adalah program pemberdayaan dan perlindungan pelaku usaha perikanan dengan kegiatan antara lain :

a. Pemberdayaan masyarakat nelayan

Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelaksanaan kegiatan pemberdayaan nelayan adalah memberikan edukasi dan informasi tentang pentingnya konsumsi ikan dan daya tarik tentang bidang perikanan. Sedangkan tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatnya gizi masyarakat dan pentingnya pemanfaatan keanekaragaman komoditas perikanan.



Realisasi anggaran

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 70.277.161,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 70.096.161,- atau mencapai 99,74%.

Bentuk Kegiatan dan Lokasi Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain :

- Festival Nelayan
Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan dikarenakan pengalihan dana Refocusing Covid-19.
- Sosialisasi Forikan dan Gemarikan
Bentuk kegiatan ini adalah sosialisasi tentang pentingnya manfaat ikan terhadap gizi keluarga serta menciptakan menu - menu kreatif berbahan dasar ikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada lokasi di Desa Lembung Timur, Kecamatan Lenteng.

b. Optimalisasi Perlindungan Nelayan

Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan optimalisasi perlindungan nelayan adalah memberikan perlindungan terhadap usaha pelaku perikanan sehingga dapat meminimalisir kerugian yang lebih besar serta memberikan fasilitasi dalam hal mendapatkan sertifikat tanah nelayan. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan perlindungan terhadap usaha pelaku perikanan dan nelayan.

Realisasi Anggaran

Pelaksanaan kegiatan tersebut diselenggarakan dengan anggaran sebesar Rp. 82.554.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 81.556.500,- atau mencapai 98,79%.

Bentuk Kegiatan dan Lokasi Kegiatan

- Fasilitasi Asuransi Nelayan
Bentuk kegiatan ini adalah pemberian kartu asuransi nelayan yang telah disalurkan kepada 6 nelayan.
- Fasilitasi Sertifikasi Hak Atas Tanah (SeHAT) Nelayan
Bentuk kegiatan ini adalah memberikan fasilitasi kepada nelayan untuk mendapatkan sertifikat tanah, dimana pada tahun 2020 telah difasilitasi sebanyak 400 bidang tanah nelayan.



- Fasilitasi Kartu KUSUKA
Bentuk kegiatan ini adalah pemberian kartu KUSUKA yang telah disalurkan kepada 2.909 nelayan.

c. Optimalisasi Usaha Pemanfaatan Ikan

Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelaksanaan kegiatan optimalisasi usaha pemanfaatan ikan adalah bagaimana masyarakat nelayan mendapatkan edukasi, pelatihan, informasi dan sarana didalam pemanfaatan dan peningkatan kualitas hasil perikanan. Sedangkan tujuan dari kegiatan tersebut adalah diharapkan dengan adanya edukasi, pelatihan dan sarana yang didapatkan dapat meningkatkan nilai tambah terhadap pendapatan nelayan serta meningkatkan daya saing hasil produksi perikanan.

Memberikan edukasi dan informasi tentang pentingnya konsumsi ikan dan daya tarik tentang budaya nelayan dan pesisir serta pengelolaan tempat pelalangan ikan. Sedangkan tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatnya gizi masyarakat dan pentingnya pemanfaatan keanekaragaman komoditas perikanan serta pentingnya tempat pelelangan ikan bagi masyarakat nelayan.

Realisasi Anggaran

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 514.413.150,- dengan realisasi sebesar Rp. 510.597.150,- atau mencapai 99,26%.

Bentuk Kegiatan dan Lokasi Kegiatan

- Fasilitasi Pengadaan Rantai Dingin
Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk menjaga kualitas (mutu) hasil perikanan mulai dari produksi, distribusi sampai kepada konsumen. Dengan penanganan ini dapat meningkatkan minat masyarakat dalam mengkonsumsi ikan dan menjaga kualitas produk untuk dikirim baik dalam maupun luar Kabupaten.
Lokasi kegiatan tersebut dilaksanakan di Kecamatan Dungkek tepatnya pada sarana Integreted Cold Storage System yang dikelola oleh PT Perikanan Nusantara.



- **Fasilitasi Industri Pengolahan Hasil Perikanan**
Kegiatan ini dilaksanakan dengan lingkup kegiatan meningkatkan kesejahteraan nelayan yaitu meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan investasi yang ada di daerah sehingga diharapkan sektor industri perikanan nantinya dapat menyerap hasil produksi perikanan nelayan.
Sedangkan lokasi kegiatan tersebut dilaksanakan di Kecamatan Dungkek tepatnya pada sarana Integrated Cold Storage System yang dikelola oleh PT. Perikanan Nusantara.
- **Fasilitasi pengadaan mini coolbox**
Kegiatan ini dilaksanakan dengan lingkup penyediaan sarana minicoolbox dengan kapasitas 120 liter yang diserahkan kepada 7 kelompok masyarakat dengan lokasi Kecamatan Ambunten, Kecamatan Kangayan, Kecamatan Arjasa, Kecamatan Nonggunong, Kecamatan Giligenting, Kecamatan Pasongsongan dan Kecamatan Masalembu.
- **Fasilitasi Operasionalisasi Tempat Pelelangan Ikan**
Bentuk kegiatan ini adalah penyediaan operasional untuk Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang berlokasi di Kecamatan Pasongsongan.

2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Kelompok Perikanan

Indikator sasaran adalah jumlah kelompok perikanan yang berhasil dibina dan berbadan hukum.

Target : 170 Kelompok;

Realisasi : 221 Kelompok;

Capaian : 130%.

program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep. Program pendukung indikator kinerja ini adalah program pengembangan kelembagaan dan pendataan serta pengendalian usaha perikanan dengan kegiatan sebagai berikut :



a. Optimalisasi Kelembagaan Perikanan

Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan optimalisasi kelembagaan perikanan adalah memberikan pembinaan dalam rangka penguatan kelembagaan terhadap kelompok masyarakat dan UMKM yang bergerak di bidang perikanan. Sedangkan tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatnya sistem pengelolaan manajemen lembaga bidang perikanan sehingga nantinya diharapkan menghasilkan lembaga yang mandiri.

Realisasi anggaran

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 108.055.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 105.788.000,- atau mencapai 97,90%.

Bentuk dan Lokasi Kegiatan

Bentuk kegiatan yang mendukung adalah sebagai berikut :

- **Monitoring dan Evaluasi Kelompok Perikanan**

Bentuk kegiatan ini adalah melakukan monitoring hasil pembinaan terhadap kelompok perikanan dalam rangka penguatan kelembagaan kelompok sehingga diharapkan kelompok dapat menjadi kelompok yang mandiri. Pembinaan yang dilakukan sebanyak 90 kelompok yang berada di Kabupaten Sumenep.

- **Fasilitasi Peningkatan Kapasitas Kelembagaan bagi UMKM Perikanan**

Bentuk kegiatan ini adalah dalam rangka peningkatan dan penguatan kelembagaan perikanan dalam bentuk pembinaan dan sosialisasi kepada UMKM perikanan untuk memperoleh izin PIRT. Adapun pembinaan yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebanyak 10 kelompok dengan lokasi pembinaan dilaksanakan di Kecamatan Ambunten dan Kecamatan Dungkek.



b. Pengendalian Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan pengendalian pemanfaatan sumberdaya perikanan adalah meningkatkan kesadaran dan pentingnya kelengkapan dokumen usaha perikanan, serta pengendalian terhadap peredaran hasil perikanan sekaligus pengawasan terhadap potensi kerusakan dan penyalahgunaan sumber daya perikanan.

Realisasi Anggaran

Kegiatan pengendalian pemanfaatan sumber daya perikanan dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 79.400.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 77.478.200,- atau mencapai 97,58%.

Bentuk dan Lokasi Kegiatan

Bentuk kegiatan yang mendukung optimalisasi kelembagaan perikanan diantaranya :

- **Fasilitasi Penerbitan Dokumen Usaha Perikanan**

Bentuk kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap kelompok masyarakat bidang perikanan tentang pentingnya kelengkapan dokumen usaha perikanan dalam rangka penguatan kelembagaan kelompok dan surat keterangan hasil perikanan di Kabupaten Sumenep.

Kegiatan tersebut telah dilaksanakan kepada 127 pengusaha selama 1 tahun.

- **Fasilitasi pembentukan dan pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pengawas Perikanan (POKMASWAS)**

Bentuk kegiatan ini adalah memberikan pembinaan terhadap Kelompok Masyarakat Pengawas Perikanan dan pembentukan Kelompok Masyarakat Pengawas Perikanan. Pokmaswas Perikanan yang telah dibina pada tahun 2020 sebanyak 6 (enam) kelompok dengan lokasi di Kecamatan Bluto, Kecamatan Pragaan, Kecamatan Saronggi, Kecamatan Dasuk, Kecamatan Ambunten dan Kecamatan Pasongsongan, masing-masing Kecamatan 1 kelompok.



c. Informasi dan Promosi Hasil Perikanan

Maksud dan Tujuan

Maksud dari Pelaksanaan Kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang potensi dan produk unggulan perikanan melalui Pameran pembangunan dan pengembangan aplikasi data bidang perikanan. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang potensi dan produk unggulan perikanan Kabupaten Sumenep.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 118.739.900,- dengan realisasi sebesar Rp. 104.629.542,- atau mencapai 88,12%.

Bentuk dan Lokasi Kegiatan

Bentuk kegiatan yang mendukung adalah sebagai berikut :

- Updating Data Base Perikanan
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengelolaan dan pengolahan data bidang perikanan serta pembangunan dan pemanfaatan sistem informasi pengolahan data perikanan.
- Pameran Pembangunan Perikanan
Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan dikarenakan pengalihan dana Refocusing Covid-19.

3. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya

A. Hasil Perikanan Tangkap

Indikator sasaran adalah Jumlah produksi perikanan tangkap dengan capaian kinerja sebagai berikut :

Target : 49.000 ton;
Realisasi : 42.795,11 ton;
Capaian : 87,34%.

Program yang mendukung produksi hasil perikanan tangkap adalah sebagai berikut :

1. Program Pembinaan Lingkungan Sosial

Program pembinaan lingkungan sosial pada pelaksanaannya didukung oleh kegiatan bantuan sarana produksi bagi masyarakat/kelompok masyarakat.



Maksud dan Tujuan

Maksud dari program pembinaan lingkungan sosial adalah pelatihan penerapan teknologi tepat guna bagi nelayan melalui pembiayaan Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau (DBHCHT). Sedangkan tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan kemampuan nelayan sehingga nantinya akan meningkatkan jumlah hasil tangkapan.

Anggaran dan Realisasi

Program tersebut dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 75.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 55.064.360,- atau mencapai 73,42%.

Bentuk dan Lokasi Kegiatan

Bentuk kegiatan dan lokasi yang mendukung kegiatan tersebut sebagai berikut :

- Pembinaan Kemampuan dan Keterampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat

Bentuk dari kegiatan ini adalah pembinaan/pelatihan penerapan teknologi tepat guna kepada kelompok nelayan dalam rangka meningkatkan hasil tangkapan.

2. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

a. Optimalisasi Pemulihan Sumber Daya Perikanan Tangkap

Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan optimalisasi sumber daya perikanan tangkap adalah meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan tangkap serta menjaga kelestarian dan ketersediaan sumber daya perikanan tangkap.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan optimalisasi pemulihan sumber daya perikanan tangkap dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 88.026.934,- dengan realisasi sebesar Rp. 83.890.320,- atau mencapai 95,30%.

Bentuk dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pendukung dari optimalisasi sumber daya perikanan tangkap sebagai berikut:



- Sosialisasi Gerakan Cinta Laut
Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan dikarenakan pengalihan dana Refocusing Covid-19.
- Pelatihan Perawatan Perahu Penangkapan Ikan
Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan dikarenakan pengalihan dana Refocusing Covid-19.
- Pelatihan Perbaikan dan Perawatan Mesin Perahu
Bentuk dari kegiatan ini adalah pembinaan/pelatihan perbaikan dan perawatan mesin perahu bagi 50 nelayan di Kabupaten Sumenep.

b. Optimalisasi Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

Maksud dan Tujuan

Kegiatan optimalisasi sarana dan prasarana perikanan tangkap adalah menyediakan dan menyalurkan bantuan alat penangkapan ikan beserta alat bantu penangkapan ikan yang diserahkan kepada masyarakat. Sedangkan tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan jumlah produksi hasil perikanan tangkap.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 2.568.199.666,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.557.006.266,- atau mencapai 99,56%.

Bentuk dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pendukung dari optimalisasi sarana dan prasarana perikanan tangkap sebagai berikut :

- Pengadaan Sarana Penangkapan Gurita
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyaluran alat penangkapan gurita yang diserahkan kepada 4 kelompok yang terbagi di Kecamatan Sapeken dan Kecamatan Ra'as.



- **Pengadaan mesin 19 PK**
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengadaan dan penyaluran alat pendukung penangkapan ikan berupa mesin 19 PK yang diserahkan kepada 6 kelompok yang terbagi di Kecamatan Sapeken, Kecamatan Saronggi, Kecamatan Ra'as, Kecamatan Bluto dan Kecamatan Talango.
- **Pengadaan Perahu Fiber**
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengadaan dan penyaluran alat penangkapan ikan berupa perahu fiber yang diserahkan kepada 4 kelompok yang terbagi di Kecamatan Giligenting, Kecamatan Masalembu, Kecamatan Ra'as dan Kecamatan Nonggunong.
- **Pengadaan Mesin 23-24 PK**
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengadaan dan penyaluran alat pendukung penangkapan ikan berupa mesin perahu 23-24 PK yang telah disalurkan kepada 5 kelompok yang terbagi di Kecamatan Dungkek, Kecamatan Sapeken, Kecamatan Kalianget, Kecamatan Arjasa dan Kecamatan Talango.
- **Pelatihan dan Pengadaan Perahu berbahan Bakar LPG**
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan penyaluran peralatan pendukung penangkapan ikan berupa perahu berbahan bakar LPG yang disalurkan kepada 7 kelompok yang terbagi di Kecamatan Dungkek, Kecamatan Pragaan, Kecamatan Talango, Kecamatan Batuputih, Kecamatan Giligenting dan Kecamatan Sapeken.
- **Pengadaan Paket Perahu Berkatir dan Perahu Fiber 7 meter**
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyaluran peralatan pendukung penangkapan ikan berupa perahu berkatir dan perahu fiber yang disalurkan kepada 2 kelompok yang terbagi di Kecamatan Ra'as dan Kecamatan Gayam.



- **Pengadaan Paket Penangkapan Perahu Jukung**
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyaluran peralatan pendukung penangkapan ikan berupa perahu jukung yang disalurkan kepada 6 kelompok yang terbagi di Kecamatan Kalianget, Kecamatan Saronggi dan Kecamatan Gapura.
- **Pengadaan Perahu 3 GT**
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyaluran peralatan pendukung penangkapan ikan berupa perahu 3 GT yang disalurkan kepada 3 (tiga) kelompok yang berada di Kecamatan Saronggi.
- **Pengadaan Jaring Gondrong**
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengadaan dan penyaluran bantuan peralatan penangkapan ikan berupa paket Jaring Gondrong yang diserahkan kepada 6 kelompok yang terbagi di Kecamatan Kalianget, Kecamatan Saronggi, Kecamatan Bluto, Kecamatan Arjasa, Kecamatan Kangayan dan Kecamatan Sapeken.
- **Pengadaan Mesin 5-9 PK**
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengadaan dan penyaluran alat pendukung penangkapan ikan berupa mesin perahu 5-9 PK yang telah disalurkan kepada 8 kelompok yang terbagi di Kecamatan Giligenting, Kecamatan Ambunten, Kecamatan Saronggi, Kecamatan Dungkek, Kecamatan Bluto, Kecamatan Talango, Kecamatan Arjasa dan Kecamatan masalembu.
- **Pengadaan Sarana Penangkapan Rajungan**
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengadaan dan penyaluran alat penangkapan rajungan kepada 5 kelompok yang terbagi di Kecamatan Giligenting, Kecamatan Pasongsongan, Kecamatan Pragaan, Kecamatan Dungkek, dan Kecamatan Gapura.



- **Pengadaan Jaring Millenium**
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyaluran alat penangkapan ikan berupa jaring millenium yang diserahkan kepada 13 kelompok yang terbagi di Kecamatan Dasuk, Kecamatan Ambunten, Kecamatan Saronggi, Kecamatan Dungkek, Kecamatan Kalianget, Kecamatan Batuputih, Kecamatan Bluto, Kecamatan Talango, Kecamatan Batangbatang, Kecamatan Raas, Kecamatan Giligenting, Kecamatan Pragaan dan Kecamatan Masalembu.
 - **Pengadaan Sarana Penangkapan Udang**
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyaluran peralatan pendukung penangkapan udang yang telah disalurkan kepada 6 kelompok yang terbagi di Kecamatan Arjasa, Kecamatan Giligenting dan Kecamatan Saronggi.
- c. **Penerapan Teknologi Penangkapan Ikan**

Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan penerapan teknologi penangkapan ikan adalah penyaluran bantuan alat bantu penangkapan ikan. Sedangkan tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 222.153.500,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 221.620.798,- atau mencapai 99,76%.

Bentuk dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pendukung dari stimulasi perikanan tangkap adalah sebagai berikut :

- **Pengadaan Fish Finder dan GPS**
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengadaan dan penyaluran bantuan Fish Finder dan GPS kepada 30 nelayan di Kecamatan Sumenep.



d. Stimulasi Perikanan Tangkap

Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan stimulasi perikanan tangkap adalah penyaluran bantuan alat penangkapan ikan beserta alat bantu penangkapan ikan yang didanai dari APBN Melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). Sedangkan tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 602.466.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 504.607.200,- atau mencapai 83,76%.

Bentuk dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pendukung dari stimulasi perikanan tangkap adalah sebagai berikut :

- Stimulasi Perikanan Tangkap
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengadaan dan penyaluran bantuan peralatan penangkapan ikan berupa paket jarring millennium kepada 6 (enam) kelompok yang terbagi di Kecamatan Bluto dan Kecamatan Kalianget.

B. Hasil Perikanan Budidaya

Indikator sasaran adalah jumlah hasil perikanan budidaya dengan realisasi sebagai berikut :

Target	: 1.544 ton
Realisasi	: 6.105,77 ton
Capaian	: 395,45%

Program yang mendukung indikator jumlah hasil perikanan budidaya adalah sebagai berikut :

1. Program Pembinaan Lingkungan Sosial

Program pembinaan lingkungan sosial pada pelaksanaannya didukung oleh kegiatan bantuan sarana produksi bagi masyarakat/kelompok masyarakat.



Maksud dan Tujuan

Maksud dari program pembinaan lingkungan sosial adalah penyediaan dan penyaluran bantuan peralatan budidaya dan pelatihan pembudidayaan ikan kepada masyarakat melalui pembiayaan Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau (DBHCHT). Sedangkan tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan kemampuan pembudidaya sehingga nantinya akan meningkatkan jumlah hasil budidaya masyarakat.

Anggaran dan Realisasi

Program tersebut dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 1.000.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 961.753.478,- atau mencapai 96,18%.

Bentuk dan Lokasi Kegiatan

Bentuk kegiatan dan lokasi yang mendukung kegiatan tersebut sebagai berikut :

- Bantuan Alat Pertanian/Perkebunan/Perikanan/ Perikanan untuk Masyarakat/Kelompok Masyarakat

Bentuk kegiatan ini adalah Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya berupa bantuan paket sarana dan prasarana budidaya lele sistem terpal, aquaponik, bioflok, sistem RAS (*Recirculating Agricultur System*) dan budidaya udang vanamei system semi intensif kepada 27 kelompok yang terbagi di Kecamatan Ganding, Kecamatan Gapura, Kecamatan Batuputih, Kecamatan Rubaru, Kecamatan Ambunten, Kecamatan Bluto, Kecamatan Giligenting, Kecamatan Batang-batang, Kecamatan Dungkek, Kecamatan Masalembu, Kecamatan Kangayan, Kecamatan Lenteng, Kecamatan Kota Sumenep dan Kecamatan Pragaan.



2. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Kegiatan pendukung dari program pengembangan budidaya perikanan sebagai berikut :

a. Optimalisasi Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan

Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan ini adalah pemberian bantuan berupa sarana dan prasarana pembudidayaan ikan kepada masyarakat dengan tujuan bahwa nantinya masyarakat dapat mengelola dan memanfaatkan sarana budidaya ikan sehingga dapat meningkatkan produksi budidaya ikan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 289.253.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 286.732.350,- atau mencapai 99,13%.

Bentuk dan Lokasi Kegiatan

Bentuk pelaksanaan dan lokasi kegiatan tersebut antara lain :

- **Paket Percontohan Budidaya Gurame**
Bentuk kegiatan ini adalah menyediakan dan menyalurkan bantuan berupa sarana dan prasarana budidaya gurame yang diserahkan kepada 2 kelompok yang terbagi di Kecamatan Ganding dan Kecamatan Batuan.
- **Fasilitasi Operasionalisasi Balai Benih Ikan**
Bentuk kegiatan pendukung adalah fasilitasi operasional Balai benih Ikan (BBI) yang berlokasi di UPT Balai Benih Ikan (BBI) Kabupaten Sumenep.
- **Paket Percontohan Nila di Kolam/Tambak**
Bentuk kegiatan ini adalah menyediakan dan menyalurkan bantuan berupa paket budidaya ikan nila di kolam/tambak kepada 6 kelompok yang terbagi di Kecamatan Daadung, Kecamatan Dungkek dan Kecamatan Gapura.



b. Optimalisasi Usaha Perikanan Budidaya

Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan optimalisasi usaha perikanan budidaya adalah meningkatkan usaha budidaya perikanan serta perlindungan terhadap pembudidaya.

Sedangkan tujuan dari kegiatan tersebut adalah peningkatan usaha budidaya serta terjaminnya perlindungan pembudidaya perikanan.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 1.769.669.560,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.603.840.883,- atau mencapai 90,63%.

Bentuk dan Lokasi Kegiatan

Bentuk kegiatan pendukung adalah sebagai berikut :

- **Pengadaan Prasarana Usaha Garam Rakyat**
Kegiatan ini dimaksudkan memberikan bantuan prasarana untuk menunjang kegiatan PUGAR dari Kementerian Kelautan dan Perikanan sehingga diharapkan produksi garam rakyat dapat meningkat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat petambak garam. kegiatan ini berupa bantuan paket prasarana usaha garam rakyat kepada 20 Kelompok yang terbagi di Kecamatan Kalianget, Kecamatan Gapura, Kecamatan Saronggi, Kecamatan Talango, Kecamatan Pragaan, Kecamatan Giligenting dan Kecamatan Ra'as.
- **Pengadaan Alat Perebusan Garam dan Geoisolator**
Kegiatan ini berupa bantuan alat perebusan garam dan geoisolator kepada 8 Kelompok yang terbagi di Kecamatan Kalianget, Kecamatan Pragaan, Kecamatan Saronggi, Kecamatan Gapura dan Kecamatan Giligenting.
- **Normalisasi Saluran Tambak Garam**
Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan dikarenakan pengalihan dana Refocusing Covid-19.



- **Pengembangan Usaha Garam Rakyat (PUGaR)**
Kegiatan ini dimaksudkan memberikan fasilitas untuk menunjang kegiatan PUGAR dari Kemenerian Kelautan dan Perikanan sehingga diharapkan produksi garam rakyat dapat meningkat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat petambak garam. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melancarkan kegiatan kelompok PUGAR dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- **Normalisasi Saluran Tersier Tambak Garam**
Kegiatan ini untuk merehabilitasi saluran tersier tambak garam dalam meningkatkan produksi garam rakyat. Bantuan ini diberikan kepada 1 Kelompok di Kecamatan Giligenting.
- **Penyusunan Fisibelstadi Pengembangan Garam di Kepulauan (feasible study)**
Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk menganalisis pengembangan usaha garam yang layak dan efisien di Kecamatan Kepulauan melihat potensi lahan dan sumber daya laut yang bagus sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi garam di Kabupaten Sumenep.
- **Pembangunan Gudang Garam Sederhana**
Kegiatan ini dimaksudkan memberikan fasilitas gudang bagi masyarakat petambak garam sehingga diharapkan dapat menampung hasil produksi garam. Bantuan ini diberikan kepada 10 Kelompok yang terbagi di Kecamatan Gapura, Kecamatan Kalianget, Kecamatan Giligenting, Kecamatan Saronggi dan Kecamatan Pragaan.
- **Pendampingan Sertifikasi Hak Atas Tanah bagi Pembudidaya (SeHAT-KAN)**
Bentuk dari kegiatan pendukung ini adalah pendampingan terhadap masyarakat pembudidaya didalam melakukan proses sertifikat tanah usaha budidaya dan pemberian bantuan patok tanah.



- **Fasilitasi Penerbitan Kartu Pembudidaya dan Asuransi Budidaya**
Kegiatan pendukung ini dilaksanakan dalam bentuk penerbitan kartu pembudidaya dan kartu asuransi pembudidaya untuk menjamin keberlangsungan usaha pembudidayaan ikan.
 - **Pengadaan Alat Ukur Kualitas Air**
Kegiatan ini berupa bantuan pengadaan alat ukur kualitas air bagi para pembudidaya ikan untuk menjaga kesehatan ikan budidaya dan mengurangi resiko kematian pada ikan.
 - **Pengadaan Percontohan Rumah Tunnel**
Kegiatan ini dimaksudkan memberikan bantuan rumah tunnel bagi masyarakat petambak garam untuk menghasilkan kualitas garam yang bagus. Bantuan ini diberikan kepada 1 Kelompok di Kecamatan Giligenting.
 - **Temu Lapangan Percontohan Budidaya Ikan/Undang**
Kegiatan ini dimaksudkan memberikan pelatihan bagi penerima percontohan budidaya ikan/undang. Bantuan ini diberikan kepada 50 orang penerima bantuan budidaya lele, 60 orang penerima bantuan budidaya udang sederhana, 20 orang penerima budidaya gurame, dan 30 orang penerima bantuan percontohan nila.
- c. **Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Pembudidaya Ikan Skala Kecil (DAK)**

Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan ini adalah penyediaan dan penyaluran bantuan sarana dan prasarana budidaya beserta pendukungnya yang didanai dari APBN melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). Sedangkan tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan produksi budidaya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Anggaran dan Realisasi

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 619.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 613.438.050,- atau mencapai 99,02%.

Bentuk dan Lokasi Kegiatan

Bentuk dan lokasi kegiatan pendukung adalah sebagai berikut :

- **Paket Budidaya Lele di Kolam**
Bentuk dari kegiatan ini adalah pemberian bantuan berupa sarana dan prasarana budidaya lele di kolam kepada 5 kelompok yang terbagi di Kecamatan Pasongsongan dan Kecamatan Guluk-Guluk.
- **Paket Percontohan Budidaya Udang Sederhana**
Bentuk dari kegiatan ini adalah pemberian bantuan berupa paket budidaya udang vanamei kepada 6 kelompok yang terbagi di Kecamatan Kangayan dan Kecamatan Dungkek.
- **Paket Percontohan Budidaya Gurame**
Bentuk dari kegiatan ini adalah pemberian bantuan berupa paket budidaya udang vanamei kepada 2 kelompok di Kecamatan Pragaan.
- **Paket Percontohan Nila di Kolam/Tambak**
Bentuk dari kegiatan ini adalah pemberian bantuan berupa paket budidaya udang vanamei kepada 3 kelompok di Kecamatan Kota Sumenep.



B. REALISASI ANGGARAN

Target Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perikanan Tahun 2020 sebesar Rp. 3.368.498.013 dengan Rincian obyek pendapatan dari Hasil Bunga Usaha Penguatan Modal (Pinjaman) yang ditargetkan sebesar Rp. 3.498.013 yang diperoleh dari penguatan modal berupa dana pinjaman dan Pendapatan Atas Pemakaian Kekayaan Daerah sebesar Rp. 3.365.000.000,- yang diperoleh dari hasil sewa dan bagi hasil pengelolaan aset Dinas Perikanan kepada investor. Dari target tersebut telah terealisasi sebesar 2.844.319.000,- yang diperoleh dari realisasi pendapatan Hasil Bunga Usaha dana Penguatan Modal (Pinjaman) sebesar Rp. 319.000,- dan pendapatan Pendapatan Atas Pemakaian Kekayaan Daerah sebesar Rp. 2.844.000.000. Dinas Perikanan tahun 2020 belum dapat mencapai target dikarenakan antara lain :

- Perolehan dari hasil sewa gedung Integrated Cooler System (ICS) belum dibayarkan.
- kendala data sasaran penerima pinjaman yang tidak valid. Total penunggak 88 nasabah per Desember 2018 sehingga penerimaan setoran dari dana penguatan modal minim dan berpengaruh kepada penerimaan PAD berupa revolving hasil usaha dana penguatan modal.

Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep sebagai Dinas terkait telah melakukan usaha-usaha untuk membantu menaikkan realisasi PAD dengan cara :

- Mengirim surat tagihan kepada penunggak;
- Bekerja sama dengan pihak Kejaksaan Negeri Sumenep yaitu dengan Pemberian Kuasa Khusus Penagihan terhadap Tunggakan Pinjaman Penguatan Modal TA. 2003-2006;
- Membentuk Tim Kerja/Kelompok Kerja yang bertugas bersama BPRS melakukan penagihan ke nasabah langsung dari rumah ke rumah kepada penunggak melalui UPT Perikanan.

Tabel 3.7
Pendapatan Daerah

No	Uraian	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	PENDAPATAN DAERAH	3.368.498.013	2.844.319.000	84,44
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	3.368.498.013	2.844.319.000	84,44
	Lain-lain pendapatan Asli daerah yang Sah	3.368.498.013	2.844.319.000	84,44
	Hasil Bunga Usaha Dana penguatan Modal (Pinjaman)	3.498.013	319.000	9,12
	Pendapatan Atas Pemakaian Kekayaan Daerah	3.365.000.000	2.844.000.000	84,52

1. Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung

Untuk alokasi dan realisasi anggaran Belanja Daerah Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.8
Belanja Daerah

No	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja Daerah :			
	Belanja Tidak Langsung	4.474.405.443	4.057.945.693	90,69
	Belanja Langsung	9.735.394.857	9.257.996.930	95,10
	TOTAL	14.209.800.300	13.315.942.623	93,71

Tabel 3.9
Realisasi Belanja Dinas Perikanan Tahun 2020

URAIAN	JUMLAH (Rp)		%
	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	
BELANJA DAERAH	14.209.800.300,00	13.315.942.623,00	93,71
BELANJA TIDAK LANGSUNG	4.474.405.443,00	4.057.945.693,00	90,69
Belanja Pegawai	4.474.405.443,00	4.057.945.693,00	90,69
BELANJA LANGSUNG	9.735.394.857,00	9.257.996.930,00	95,10
Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi	1.515.924.486,00	1.410.173.272,00	93,02
Penyediaan jasa surat menyurat	14.325.000,00	11.123.100,00	77,65
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	124.200.000,00	102.100.925,00	82,21
Penyediaan bahan dan jasa kebersihan kantor	32.654.000,00	31.582.900,00	96,72



URAIAN	JUMLAH (Rp)		%
	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	
Penyediaan kebutuhan bahan perkantoran	35.791.000,00	24.327.750,00	67,97
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	16.900.000,00	12.453.850,00	73,69
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	56.208.688,00	35.021.000,00	62,31
Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000,00	4.317.950,00	71,97
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	146.080.000,00	118.389.043,00	81,04
Penyediaan Jasa Layanan Perkantoran	105.274.000,00	104.900.000,00	99,64
Pembangunan gedung kantor	613.149.800,00	611.051.927,00	99,66
Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor/rumah dinas	220.590.000,00	218.678.000,00	99,13
Rehabilitasi Gedung Kantor/rumah dinas	0,00	0,00	0,00
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor/rumah dinas	39.000.000,00	38.523.150,00	98,78
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	96.251.998,00	88.423.677,00	91,87
Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan gedung kantor/rumah dinas	9.500.000,00	9.280.000,00	97,68
Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	0,00	0,00	0,00
Pendidikan dan pelatihan formal	0,00	0,00	0,00
Pengelolaan dan peningkatan disiplin Kepegawaian	0,00	0,00	0,00
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya	0,00	0,00	0,00
Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11.762.000,00	9.724.400,00	82,68
Penyusunan Laporan Keuangan	4.420.000,00	3.393.700,00	76,78
Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun			
Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7.342.000,00	6.330.700,00	86,23
Penyusunan Laporan RKA dan DPA SKPD	4.293.000,00	3.359.700,00	78,26
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.049.000,00	2.971.000,00	97,44
Program Pemberdayaan dan Perlindungan Pelaku Usaha Perikanan	667.244.311,00	662.249.811,00	99,25
Pemberdayaan Masyarakat Nelayan	70.277.161,00	70.096.161,00	99,74
Festival Nelayan	0,00	0,00	0,00
Sosialisasi FORIKAN dan GEMARIKAN	70.277.161,00	70.096.161,00	99,74
Optimalisasi Perlindungan Nelayan	82.554.000,00	81.556.500,00	98,79
Fasilitasi Kartu KUSUKA	44.245.000,00	43.725.000,00	98,82
Fasilitasi Sertifikasi Hak Atas Tanah (SeHAT) Nelayan	12.204.000,00	11.959.000,00	97,99
Fasilitasi Asuransi Nelayan	26.105.000,00	25.872.500,00	99,11
Optimalisasi Usaha Pemanfaatan Ikan	514.413.150,00	510.597.150,00	99,26
Fasilitasi Pengadaan Mini Cool Box	184.233.150,00	183.990.150,00	99,87
Fasilitasi Pengadaan Rantai Dingin	196.450.000,00	195.013.800,00	99,27
Fasilitasi Operasionalisasi Tempat Pelelangan Ikan	8.730.000,00	8.730.000,00	100,00
Fasilitasi Industri Pengolahan Hasil Perikanan	125.000.000,00	122.863.200,00	98,29
Program Pembinaan Lingkungan Sosial	1.075.000.000,00	1.016.817.838,00	94,59
Pembinaan Kemampuan dan Keterampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat	75.000.000,00	55.064.360,00	73,42
Pembinaan/pelatihan Penerapan teknologi tepat guna	75.000.000,00	55.064.360,00	73,42
Pelatihan Bagi Pembudidaya Lele dan Udang	0,00	0,00	0,00
Bantuan Alat pertanian/perkebunan/perikanan/perikanan untuk masyarakat/kelompok masyarakat	1.000.000.000,00	961.753.478,00	96,18
Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan	1.000.000.000,00	961.753.478,00	96,18



URAIAN	JUMLAH (Rp)		%
	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	
Program Pengembangan Kelembagaan dan Pendataan serta Pengendalian	306.194.900,00	287.895.742,00	94,02
Optimalisasi Kelembagaan Perikanan	108.055.000,00	105.788.000,00	97,90
<i>Fasilitasi Peningkatan Kapasitas Kelembagaan bagi UMKM Perikanan</i>	33.920.000,00	32.013.450,00	94,38
<i>Monitoring dan evaluasi kelompok Perikanan</i>	74.135.000,00	73.774.550,00	99,51
Pengendalian Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	79.400.000,00	77.478.200,00	97,58
<i>Fasilitasi Pembentukan dan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pengawas Perikanan (POKMASWAS)</i>	19.300.000,00	19.268.050,00	99,83
<i>Fasilitasi Penerbitan Dokumen Usaha Perikanan</i>	60.100.000,00	58.210.150,00	96,86
Informasi dan Promosi Hasil Perikanan	118.739.900,00	104.629.542,00	88,12
<i>Pameran Pembangunan Perikanan</i>	750.000,00	745.500,00	99,40
<i>Updating Database Perikanan</i>	117.989.900,00	103.884.042,00	88,04
Program Pengembangan Perikanan Tangkap	3.480.846.100,00	3.367.124.584,00	96,73
Optimalisasi Pemulihan Sumberdaya Perikanan Tangkap	88.026.934,00	83.890.320,00	95,30
<i>Pelatihan Perawatan Perahu Penangkapan Ikan</i>	1.008.700,00	1.008.700,00	100,00
<i>Pelatihan Perbaikan dan Perawatan Mesin Perahu</i>	576.500,00	576.500,00	100,00
<i>Sosialisasi Gerakan Cinta Laut</i>	86.441.734,00	82.305.120,00	95,21
Optimalisasi Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	2.568.199.666,00	2.557.006.266,00	99,56
<i>Pelatihan dan Pengadaan Perahu berbahan bakar LPG</i>	202.277.000,00	201.047.000,00	99,39
<i>Pengadaan Sarana Penangkapan Rajungan</i>	193.267.250,00	193.140.550,00	99,93
<i>Fasilitasi Kegiatan Pokok Pikiran (Pokir)</i>	0,00	0,00	0,00
<i>Pengadaan Mesin 23-24 PK</i>	205.039.500,00	201.789.500,00	98,41
<i>Pengadaan Mesin 5-9 PK</i>	210.053.600,00	209.808.600,00	99,88
<i>Pengadaan Sarana Penangkapan Udang</i>	182.514.000,00	181.783.200,00	99,60
<i>Pengadaan Paket Perahu Fiber</i>	201.052.000,00	200.054.500,00	99,50
<i>Pengadaan Jaring Gondrong</i>	209.385.000,00	209.130.000,00	99,88
<i>Pengadaan Jaring Millenium</i>	315.168.216,00	315.168.216,00	100,00
<i>Pengadaan Mesin 19 PK</i>	188.567.000,00	187.442.000,00	99,40
<i>Pengadaan Perahu 3 GT</i>	199.756.500,00	199.555.900,00	99,90
<i>Pengadaan Sarana Penangkapan Gurita</i>	137.217.600,00	137.011.800,00	99,85
<i>Pengadaan Paket Penangkapan Perahu Jukung</i>	123.902.000,00	123.682.000,00	99,82
<i>Pengadaan Paket Perahu Berkatir dan Perahu Fiber 7 meter</i>	200.000.000,00	197.393.000,00	98,70
Penerapan Teknologi Penangkapan Ikan	222.153.500,00	221.620.798,00	99,76
<i>Pengadaan Fish Finder dan GPS</i>	222.153.500,00	221.620.798,00	99,76
Stimulasi Perikanan Tangkap (DAK)	602.466.000,00	504.607.200,00	83,76
<i>Stimulasi Perikanan Tangkap</i>	602.466.000,00	504.607.200,00	83,76
Program Pengembangan Budidaya Perikanan	2.678.423.060,00	2.504.011.283,00	93,49
Optimalisasi Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan	289.253.500,00	286.732.350,00	99,13
<i>Paket Percontohan Budidaya Gurame</i>	70.452.500,00	70.352.500,00	99,86
<i>Fasilitasi Operasionalisasi Balai Benih Ikan</i>	17.040.000,00	15.239.250,00	89,43
<i>Paket Percontohan Nila di Kolam/Tambak</i>	201.761.000,00	201.140.600,00	99,69
Optimalisasi Usaha Perikanan Budidaya	1.769.669.560,00	1.603.840.883,00	90,63
<i>Temu Lapang Percontohan Budidaya Ikan/Udang</i>	44.000.000,00	35.157.000,00	79,90
<i>Pengadaan Prasarana Usaha Garam Rakyat</i>	201.210.000,00	199.430.000,00	99,12
<i>Normalisasi Saluran Tersier Garam Rakyat</i>	218.540.000,00	217.549.000,00	99,55
<i>Pendampingan Sertifikasi Hak Atas Tanah bagi Pembudidaya (SeHAT-KAN)</i>	92.308.000,00	88.449.400,00	95,82
<i>Pengadaan Percontohan Rumah Tunnel</i>	218.580.000,00	217.682.350,00	99,59



URAIAN	JUMLAH (Rp)		%
	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	
<i>Pengembangan Usaha Garam Rakyat (PUGaR)</i>	249.434.560,00	231.969.383,00	93,00
<i>Pembangunan Gudang Garam Sederhana</i>	221.855.000,00	198.682.350,00	89,56
<i>Pengadaan Alat Ukur Kualitas Air</i>	116.000.000,00	114.884.000,00	99,04
<i>Normalisasi Saluran Tambak Garam</i>	9.716.000,00	9.716.000,00	100,00
<i>Fasilitasi Penerbitan Kartu Pembudidaya dan Asuransi Budidaya</i>	11.440.000,00	11.142.000,00	97,40
<i>Pengadaan Alat Perebusan Garam dan Geoisolator</i>	186.586.000,00	182.214.400,00	97,66
<i>Penyusunan Fisibelstadi Pengembangan Garam di Kepulauan</i>	200.000.000,00	96.965.000,00	48,48
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Pembudidaya Ikan Skala Kecil (DAK)	619.500.000,00	613.438.050,00	99,02
<i>Paket Percontohan Nila di Kolam/Tambak</i>	109.680.000,00	108.749.400,00	99,15
<i>Paket Percontohan Budidaya Gurame</i>	110.120.000,00	109.522.800,00	99,46
<i>Paket Percontohan Budidaya Udang Sederhana</i>	190.100.000,00	189.148.200,00	99,50
<i>Paket Budidaya Lele di Kolam</i>	209.600.000,00	206.017.650,00	98,29

- Sumber dana :

Tabel 3.10
Realisasi anggaran berdasarkan sumber dana

SUMBER DANA	ANGGARAN	REALISASI
APBD	7.438.428.857,00	7.123.133.842,00
DBHCHT	1.075.000.000,00	1.016.817.838,00
DAK	1.221.966.000,00	1.118.045.250,00
TOTAL	9.735.394.857,00	9.257.996.930,00



BAB IV PENUTUP

Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) merupakan gambaran kinerja Pemerintah Daerah sebagai pertanggung jawaban kepada masyarakat akan transparansi dan efektifitas kinerja pemerintah sekaligus merupakan penjabaran konsistensi kinerja perangkat daerah terhadap visi dan misi Kabupaten Sumenep Tahun 2016-2021 yang dijabarkan kedalam kebijakan tujuan, sasaran, strategi sampai dengan program dan kegiatan.

Pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep pada tahun 2020 mempunyai kinerja yang sangat baik, ini ditandai dengan capaian kinerja rata rata mencapai diatas 100 persen. Ini merupakan prestasi yang sangat membanggakan sekaligus menjadi pemicu semangat dalam meraih kinerja yang lebih baik.

Dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala yang sangat menonjol dan membutuhkan perhatian lebih serius sehingga diharapkan kedepan didapatkan solusi yang terbaik untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Evaluasi sangat perlu dilakukan pada setiap pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan terutama program dan kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Bahan evaluasi ini nantinya menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya sehingga hasil yang diperoleh lebih optimal.

Plt. KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN SUMENEP



Ir. MOHAMMAD JAKFAR, MM

Pembina Utama Muda
NIP. 19630314 199210 1 002